

ABSTRAK

SKRIPSI 2020. YUDHA PRADANA. NIM. 3151131053. Identifikasi Tingkat Bahaya Banjir Menggunakan Indeks Topografi Di Aliran Sungai Padang Kota Tebing Tinggi. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) tingkat bahaya banjir disekitar aliran sungai padang di wilayah Kota Tebing Tinggi (2) sebaran bahaya banjir di wilayah kota Tebing Tinggi yang disebabkan oleh Sungai Padang.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah aliran Sungai Padang Kota Tebing Tinggi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sample*. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat bahaya banjir di aliran sungai padang Kota Tebing Tinggi memiliki 4 tingkatan yaitu tingkat Tidak Bahaya dengan luas 90,644872 ha atau 13,63% dari luas keseluruhan Kota Tebing Tinggi, tingkat Kurang Bahaya dengan luas sebesar 237,357149 ha atau 35,68% dari luas keseluruhan Kota Tebing Tinggi, tingkat Bahaya dengan luas sebesar 231,605037 atau 34,82 % dari luas keseluruhan Kota Tebing Tinggi, dan tingkat Sangat Bahaya dengan luas 105,562657 ha atau 15,87 % dari luas Kota Tebing Tinggi. (2) Persebaran bahaya banjir dengan daerah yang paling besar titik bahaya banjirnya yaitu berada di Kecamatan Rambutan Kelurahan Tanjung Marulak Hilir dan Sri Padang, Kecamatan Padang Hilir Kelurahan Tambangan, Tambangan Hulu, Kecamatan Tebing Tinggi Kota Kelurahan Bandar Utama, Kecamatan Bajenis kelurahan Berohol, Bulian, Teluk Karang, Lubuk Baru dan Pabatu Kota Tebing Tinggi.